

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL-HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan secara sekilas tentang keadaan sekolah, guru/karyawan serta siswa di lokasi penelitian dilaksanakan. Selanjutnya pemaparan hasil temuan dari penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang meningkatkan hasil belajar IPS tentang Kegiatan Ekonomi di kelas IV SD dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Adapun keadaan sekolah, guru/karyawan dan siswa tempat peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SD Negeri Kembangmanis 1 yang berada di Kampung Pasircau Desa Sukajaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. SD ini berada ± 9 km dari pusat kecamatan dan kantor Pusbindik Kecamatan. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tahun 1961, di atas tanah seluas 1738 m². Bangunan yang sekarang ini merupakan bangunan baru setelah mengalami renovasi dan pembangunan bangunan baru.

Sekolah ini merupakan perbatasan dua kecamatan yaitu Kecamatan Cugenang dan Kecamatan Warungkondang. Sekolah ini berada di ujung pemukiman penduduk, akan tetapi mudah untuk di jangkau dengan berjalan kaki ataupun menggunakan roda dua maupun roda empat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah terbaik terlihat dari berbagai prestasi yang di

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

raih oleh para siswanya baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Angka melanjutkan ke tingkat SMP pun sudah cukup tinggi mencapai 99% siswa.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua relatif heterogen, ada yang berprofesi sebagai PNS, pegawai swasta, pedagang sedangkan sebagiannya lagi berprofesi sebagai petani dan buruh tani sehingga sebagian besar kondisi ekonominya adalah dalam taraf menengah ke bawah. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan sekolah itu sendiri. Diantaranya saja sekolah ini agak kesulitan dalam mencari dana untuk memperbaiki fasilitas dan bangunan sekolah kecuali hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja. Padahal fasilitas dan bangunan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pendidikan di sekolah itu sendiri.

Berikut ini profil SD Negeri Kembangmanis 1.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Negeri Kembangmanis 1
2. Alamat : Kp. Pasircau Desa Sukajaya Kec. Cugenang
Kab. Cianjur
3. Tahun didirikan : 1961
4. Tahun beroperasi : 1961
5. Status Tanah : Milik Sekolah

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.1

Keadaan Bangunan dan Fasilitas Sekolah

| No | Nama Bangunan | Jumlah | Ukuran | Kondisi |
|----|----------------------|----------|------------|-------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah | 2x2 m | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 buah | 6x7 m | Baik |
| 3 | WC Guru | 1 buah | 3x3 m | Baik |
| 4 | WC Siswa | 1 buah | 1,5x1,5 m | Baik |
| 5 | Dapur | 1 buah | 4x2 m | Sedang |
| 6 | Ruang Belajar | 7 buah | 7x7 m | Baik |
| 7 | Meja Murid | 140 buah | 120x50 cm | Baik&sedang |
| 8 | Kursi Murid | 280 buah | 45x40 cm | Baik&sedang |
| 9 | Meja Guru | 1 buah | 120x75 cm | Baik |
| 10 | Kursi Guru | 1 buah | 50x40 | Baik |
| 11 | Papan Tulis | 1 buah | 245x120 cm | Baik |
| 12 | Lemari Buku | 1 buah | 150x180cm | Baik&sedang |
| 13 | UKS | 1 buah | 2x3 m | Sedang |
| 14 | Perpustakaan | 1 buah | 7x8 m | Baik |
| 15 | Gudang | 1 buah | 7x3 m | sedang |

Jumlah guru/karyawan SDN Kembangmanis 1 tahun pelajaran 2011-2012 cukup lengkap, terdapat 10 orang personil yaitu 5 PNS dan 5 orang berstatus tenaga honorer. Berikut data guru/karyawan di SDN Kembangmanis 1, yaitu:

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.2

Data Guru SDN Kembangmanis 1 Tahun Pelajaran 2011-2012

| No | Nama | L/P | Jabatan | Status | Pendidikan Terakhir | Tugas Mengajar |
|----|----------------------|-----|----------------------------|--------|---------------------|----------------|
| 1 | Sawon S, A.Ma.Pd | L | Kep. Sek | PNS | S1 | - |
| 2 | H. Endang S, S.Pd.I | L | Guru PAI | PNS | S1 | I-VI |
| 3 | Euis Tarmilah, S. Pd | P | Guru Kelas | PNS | S1 | II-B |
| 4 | Napisah, S.Pd | P | Guru Kelas | PNS | S1 | III |
| 5 | Alwan, S. Pd | L | Guru Kelas | PNS | S1 | V |
| 6 | Yati Fatmawati, S.Pd | P | Guru Kelas | SKW | S1 | I |
| 7 | Ahmad Sakir | L | Guru Kelas | SKW | SLTA | VI |
| 8 | Nyi Liyah | P | Guru Kelas | SKW | SLTA | II-A |
| 9 | Reni Budi Lestari | P | Guru Kelas | SKW | SLTA | IV |
| 10 | Wandi Suwandi | L | Guru Olahraga & B. Inggris | SKW | S1 | I-VI |

Siswa yang belajar di SDN Kembangmanis 1 ini pada tahun 2011-2012 tercatat sebanyak 257 orang siswa terdiri dari 123 siswa laki-laki dan 134 siswa perempuan. Adapun perincian data siswa secara keseluruhan di SD Negeri Kembangmanis 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa SDN Kembangmanis 1 Kec. Cugenang Kab. Cianjur

| KELAS | | | | | | | | | | | | JML | | JML TOTAL |
|-------|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----------|
| I | | II | | III | | IV | | V | | VI | | L | P | 257 |
| L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| 18 | 24 | 27 | 25 | 16 | 20 | 21 | 22 | 22 | 25 | 17 | 20 | 123 | 134 | |
| 42 | | 52 | | 36 | | 43 | | 47 | | 37 | | | | |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek penelitian tindakan kelas ini, akan dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang, yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 21 orang siswa laki-laki.

1. Siklus I

Setelah tindakan pada siklus I ini dilakukan, maka diperoleh data-data sebagai berikut :

a. Rencana dan Persiapan Tindakan Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tindakan siklus I yaitu RPP IPS kelas IV dalam topik Kegiatan Ekonomi diaplikasikan melalui penggunaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dalam sistematika penulisannya, RPP yang digunakan memakai sistem sebelas langkah yang pada umumnya sama dengan RPP yang biasa digunakan oleh semua guru khususnya di daerah tempat peneliti mengajar. Secara umum RPP ini meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Persiapan pembelajaran pada siklus I disusun setelah peneliti melakukan observasi awal. Sebagai usaha dalam rangka memperoleh hasil belajar yang lebih meningkat, maka peneliti bekerja sama dengan guru lain

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(teman sejawat) dalam merencanakan dan mempersiapkan suatu tindakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah peneliti menyusun persiapan tindakan, selanjutnya pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan melakukan proses kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas dengan materi Kegiatan Ekonomi di Bidang Pertanian.

Secara umum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan diawali dengan melakukan pengkondisian siswa kearah siap belajar, membaca doa dan mengucapkan salam. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa berlaku positif. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diberikan, maksudnya adalah untuk menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Apersepsi dengan mengajak siswa bertanya tentang pengalaman pribadi siswa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam hal permasalahan sosial.

Adapun apersepsi disertai dengan pertanyaan-pertanyaan lisan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pertanyaan guru terhadap siswa dalam apersepsi

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| No | Pertanyaan/Dialog Guru | Jawaban/Respon Siswa |
|----|--|--|
| 1 | Anak-anak apakah kalian sarapan dulu sebelum berangkat ke sekolah? | “Sarapan!” |
| 2 | Kalian kalau sarapan makan apa? | “Sarapan nasi biasa, Bu.” “Kalau saya saarapan nasi goreng.” |
| 3 | Kalian tahu tidak terbuat dari apa nasi itu? | “Beras” |
| 4 | Kalau beras berasal dari tanaman apa? | “Beras berasal dari tanaman padi.” |
| 5 | Mengapa bisa menjadi beras? | “Padi yang sudah matang, dijemur dan digiling dipabrik akhirnya jadi beras.” |

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahap konstruktivisme, guru memberikan informasi dengan tanya jawab tentang hal yang akan dipelajari yaitu tentang kegiatan ekonomi di bidang pertanian yang ada di daerah sekitar siswa.

Tabel 4.5

Pertanyaan guru terhadap siswa dalam apersepsi

| No | Pertanyaan/Dialog Guru | Jawaban/Respon Siswa |
|----|---|-----------------------------------|
| 1 | Sumber daya alam apa yang kalian lihat di sekitar sekolah kita? | “Pertanian, Bu!” “Perkebunan.” |
| 2 | Kegiatan ekonomi apa yang sering | “Menanam padi, mencangkul, |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | |
|---|---|---------------------------|
| | dilakukan di daerah pertanian? | membajak, dan lain-lain.” |
| 3 | Oleh siapa usaha pertanian biasa dilakukan? | “Petani” |

Pada tahap inkuiri, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing 8-9 orang siswa tiap kelompok. Untuk mengamati kegiatan ekonomi di bidang pertanian, maka siswa ditugaskan mengunjungi area persawahan dekat sekolah untuk mencari informasi tentang cara-cara pengolahan pertanian untuk kegiatan ekonomi.

Pada tahap bertanya dan masyarakat belajar, lakukan wawancara terhadap pemilik atau pekerja yang ada di sawah tersebut. Lakukan dengan kelompok belajar kalian hasil wawancara nanti dapat dijadikan bahan untuk pengerjaan LKS. Selanjutnya guru memberi lembar kerja siswa pada setiap kelompok sebagai bahan pekerjaan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok.

Pada tahap pemodelan, pada saat mewawancarai nara sumber dan berdiskusi, guru membimbing siswa saat mendiskusikan tentang cara-cara pengolahan padi untuk kegiatan ekonomi, serta membimbing siswa dalam pembuatan alur proses pertanian padi. Guru memberi arahan terhadap siswa dalam bekerja kelompok terutama kelompok yang mengalami kesulitan dalam hal pengerjaan LKS.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKS, guru meminta kepada setiap kelompok untuk

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempresentasikan secara bergiliran hasil diskusi di depan kelas. Sementara itu kelompok yang lain menanggapi kelompok lain yang tampil. Ketika sedang menanggapi kelompok lain siswa yang pandai saja yang terlihat aktif dalam menanggapi pertanyaan atau pun jawaban pada saat presentasi berlangsung.

Pada tahap refleksi, guru merumuskan hasil diskusi dan mengoreksi pendapat yang kurang tepat dari siswa serta memberikan penguatan terhadap pendapat siswa yang benar, sehingga semua siswa menjadi paham dan jelas.

Setelah itu guru melakukan tahap penilaian nyata (*authentic assesment*), guru memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dilaksanakan. Siswa dengan tertib mengerjakan soal.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

● Pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I pada dasarnya mengacu pada RPP yang telah dideskripsikan di atas sebagai acuan untuk memberikan tindakan-tindakan didalam pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung observer yang merupakan teman sejawat peneliti menemukan beberapa data dari aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yaitu :

1) Aktivitas Guru

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sebagai peneliti pada dasarnya sudah mengajar dengan baik. Di awal pembelajaran, guru telah memberikan apersepsi serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan pengarahan dalam pengerjaan LKS serta memberikan waktu dan mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan akhirnya guru memberikan tes evaluasi akhir kepada siswa sebagai tolak ukur dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran ini ada beberapa hal yang kurang diperhatikan oleh guru diantaranya guru kurang mengkondisikan siswa kearah belajar, kurang memberikan penguatan mental kepada siswa yang dapat menimbulkan kepercayaan diri siswa agar siap mengikuti pembelajaran, kurang efektifnya guru dalam menjelaskan pengisian LKS kelompok. Serta tidak memberikan penjelasan terhadap manfaat pembelajaran dengan cara wawancara dan diskusi. Kemudian beberapa kelompok kurang mendapatkan bimbingan dalam melakukan wawancara dan diskusi kelompok.

2) *Aktivitas Siswa*

Aktivitas atau kegiatan siswa pada siklus I ini pada dasarnya siswa telah melakukan pembelajaran sesuai dengan intruksi dari guru. Di awal pembelajaran siswa bersama guru mengajak siswa berdoa sebagai pengantar dan stimulus yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian siswa menyimak tentang

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa melakukan kegiatan wawancara dan diskusi kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Dan pada akhir pembelajaran, siswa melaksanakan evaluasi akhir sebagai tolak ukur atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah proses pembelajaran berakhir, berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti ternyata masih banyak hal yang dilakukan siswa yang belum mencapai kriteria dalam pencapaian pembelajaran. Di antaranya siswa yang masih belum siap secara mental dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode CTL, hanya terlihat beberapa orang saja yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru. Selain itu siswa juga kurang aktif dalam melakukan diskusi kelompok serta belum terlihatnya kerjasama siswa yang hanya mengandalkan temannya yang dianggap lebih unggul dari yang lainnya. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa juga masih saling mengandalkan teman satu sama lainnya, serta siswa masih kesulitan dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Hasil Belajar

Evaluasi merupakan tindakan akhir dalam pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Berikut ini adalah rekapitulasi data hasil tes belajar siswa pada tindakan siklus I .

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.6 Perolehan Nilai masing-masing kelompok

| No | Kelompok | Skor Ideal | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan |
|-----------|--------------|------------|-------------|-------|------------|
| | | | 2 | | |
| 1 | Kelompok I | 20 | 15 | 7,5 | Cukup |
| 2 | Kelompok II | 20 | 15,5 | 7,8 | Cukup |
| 3 | Kelompok III | 20 | 14,5 | 7,2 | Cukup |
| 4 | Kelompok IV | 20 | 15 | 7,5 | Cukup |
| 5 | Kelompok V | 20 | 16,5 | 8,3 | Baik |
| JUMLAH | | | | 38,3 | |
| RATA-RATA | | | | 7,6 | |

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan nilai lembar kerja kelompok mencapai rata-rata 7,6 maka dapat dikategorikan cukup. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam kelompok terhadap pertanyaan dalam LKS cukup dapat dipahami oleh siswa meskipun belum mencapai nilai yang maksimal.

Hasil penilaian dalam evaluasi siswa secara perorangan dalam siklus I masih belum memuaskan karena masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM=70. Untuk lebih jelasnya berikut data hasil tes 43 siswa dalam siklus I, sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Distribusi hasil evaluasi siswa siklus I

| No | Skor (s) | Frekuensi (f) | s x f | Presentase (%) |
|----|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9 | - | - | - |
| 3 | 8 | 2 | 16 | 4,7 |
| 4 | 7 | 13 | 91 | 30,2 |
| 5 | 6 | 15 | 90 | 34,9 |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|-----------------|-----|-----|-----|------|
| 6 | 5 | 11 | 55 | 25,5 |
| 7 | 4 | 2 | 8 | 4,7 |
| 8 | 3 | - | - | - |
| 9 | 0-2 | - | - | - |
| Jumlah skor | | 43 | 275 | 100% |
| Rata-rata kelas | | 6,4 | | |

Tabel 4.8 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

| Kategori Pencapaian KKM | Jumlah siswa | Prosentase |
|-------------------------|--------------|------------|
| Tercapai | 15 | 34 % |
| Belum Tercapai | 28 | 66 % |
| Jumlah | 43 | 100 % |
| Nilai Rata-rata | 6,4 | |

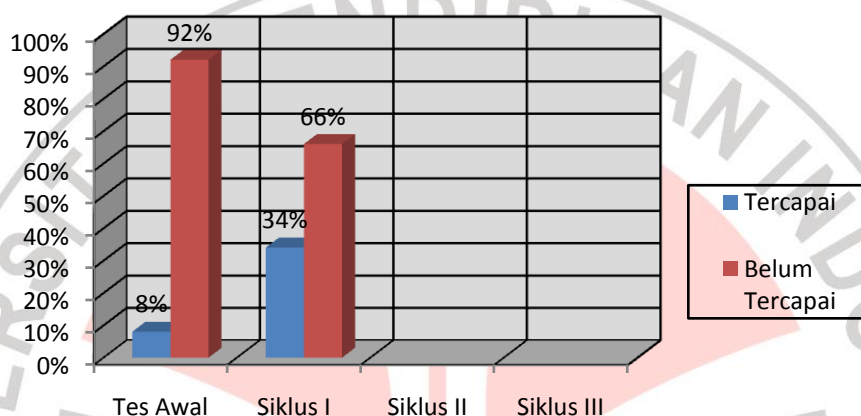
Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara umum masih kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru yaitu 7,0. Dari jumlah 43 siswa yang dianggap belum berhasil dalam proses pembelajaran sebanyak 15 orang yakni sebesar 34 % dari seluruh jumlah siswa kelas IV. Hal ini membuktikan bahwa sebanyak 28 orang siswa atau 66% masih belum menunjukkan kemampuan tingkat pemahamannya yang signifikan. Persentase jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM seperti yang telah diutarakan di atas belum dapat dikatakan hasil yang memuaskan sekalipun persentase jumlah siswa yang mencapai KKM memang ada kemajuan sebesar 30 % jika dibandingkan dengan tes awal

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

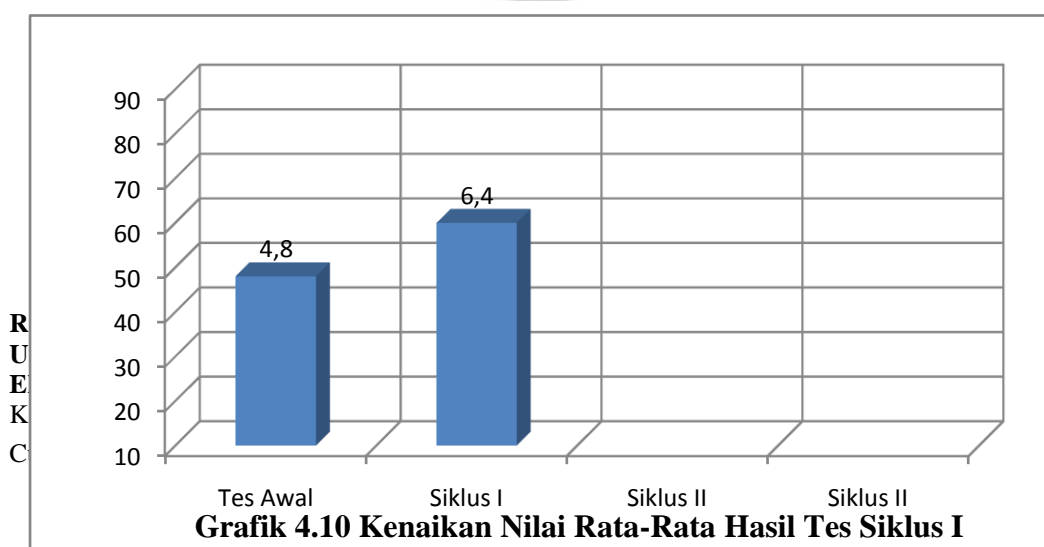
sebelum tindakan yaitu sebanyak 7 orang siswa (8%) yang mencapai KKM serta 35 siswa (92%) yang belum berhasil.

Berikut adalah grafik perbandingan presentase kenaikan pencapaian hasil tes siswa pada siklus I dari data sebelumnya:



Grafik 4.9 Persentase Kenaikan KKM Hasil Tes Siklus I

Sementara itu, nilai rata-rata kelas yang mencapai 6,4 telah menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelumnya yang mencapai angka 4,8. Akan tetapi peningkatan tersebut masih jauh dari yang diharapkan dan pembelajaran ini belum bisa dikatakan berhasil secara optimal serta perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Kenaikan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa tampak pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.10 Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui adanya siswa yang masih belum siap secara mental dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kontekstual, siswa kurang aktif dalam melakukan diskusi kelompok serta belum terlihatnya kerjasama siswa yang hanya mengandalkan temannya yang dianggap lebih unggul, begitu pun dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan, siswa juga masih kesulitan dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Di samping itu guru kurang memberikan penguatan mental kepada siswa yang dapat menimbulkan kepercayaan diri siswa agar siap mengikuti pembelajaran, kurang efektifnya guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang terlalu melebar dan tidak memberikan penjelasan terhadap manfaat pembelajaran dengan cara diskusi serta beberapa kelompok kurang mendapatkan bimbingan dalam melakukan diskusi. Sementara itu, dalam penyajian indikator pencapaian terlalu banyak, sehingga waktu pelaksanaan pembelajaran tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan sebelumnya.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun pencapaian prestasi hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika siswa memperoleh nilai tes sebesar $\geq 7,0$. Pada tindakan siklus I diperoleh persentase 34% siswa yang sudah tuntas. Hal ini belum mencapai ketuntasan sebesar 70 %, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 66%.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I saat dilakukan diskusi balikan dengan observer, guru menyadari kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus I ini. Oleh karena itu, guru melakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan siklus I dan mempertahankan bahkan meningkatkan hal-hal yang sudah dirasakan baik. Kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki adalah :

- a) Guru meningkatkan kemampuan dalam membentuk kelompok, memberikan kebebasan siswa untuk berpendapat sesuai dengan kemampuan sehingga siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat.
- b) Guru memberikan penguatan pada setiap kegiatan tanya jawab dan setelah siswa memberi tanggapan terhadap jawaban kelompok lain. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan jawaban yang pasti dari setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c) Guru harus mengupayakan untuk dapat lebih menguasai kelas, agar tidak ada lagi siswa yang belajarnya hanya sekedar main-main saja.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Guru memberikan penjelasan materi pelajaran secara singkat yang terfokus pada inti sarinya dan menuju pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- e) Guru harus membatasi indikator pencapaian pembelajaran dengan memperhatikan alokasi yang telah ditentukan sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif.

2. Siklus II

Setelah tindakan pada siklus II ini dilakukan, maka diperoleh data-data sebagai berikut :

a. Rencana Tindakan Siklus II

Pada perencanaan pembelajaran siklus II ini, disusun setelah peneliti melakukan refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini peneliti melakukan analisis kompetensi dasar untuk menentukan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran kontekstual ini meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber/media pembelajaran.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Maka rencana dan persiapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis RPP siklus I.
2. Menyusun RPP yang akan dilaksanakan pada siklus II yang dibuat lebih rinci.
3. Menyiapkan materi dan media sebagai bahan ajar.
4. Menyiapkan LKS kelompok dan individu.
5. Menyiapkan instrument observasi sebagai panduan observer ketika melakukan observasi.
6. Menyiapkan bahan evaluasi yang akan diberikan di akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan diawali dengan melakukan pengkondisian siswa kearah siap belajar, membaca doa dan mengucapkan salam. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa berlaku positif. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang kegiatan yang dilakukan pada minggu yang lalu maksud untuk menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pembelajaran.

Pada tahap konstruktivisme, guru kembali membagi siswa menjadi beberapa kelompok sama seperti siklus I dengan orang yang sama juga.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kemudian semua kelompok kembali di ajak ke sawah untuk melihat kegiatan ekonomi di bidang pertanian yang dilakukan para petani.

Pada tahap inkuiri, guru memberi tugas untuk setiap kelompok agar mencatat kegiatan apa yang ditemukan di sawah berkenaan dengan kegiatan ekonomi pertanian.

Pada tahap bertanya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kegiatan ekonomi bidang pertanian. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi bidang pertanian. Semua kelompok di ajak kembali ke kelas dan mempresentasikan hasil pengamatan perwakilan masing-masing kelompok. Kelompok lain di beri kesempatan untuk memberikan respon terhadap jawaban yang dipresentasikan.

Pada tahap pemodelan, guru mengajak siswa untuk bermain peran menjadi seorang petani yang hendak pergi ke sawah dengan membawa peralatan yang dipergunakan untuk keperluan bekeja di sawah.

Pada tahap refleksi, siswa dibantu guru diarahkan untuk dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan penekanan agar kesimpulan tersebut dapat dipahami siswa.

Pada tahap penilaian nyata (*authentic assesement*), guru memberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dilaksanakan. Selain tes tertulis, guru juga melakukan

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penilaian terhadap siswa baik itu dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengacu pada RPP yang telah dideskripsikan di atas sebagai acuan untuk memberikan tindakan-tindakan didalam pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung observer yang merupakan teman sejawat peneliti menemukan beberapa data dari aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yaitu :

1. Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II ini guru sebagai peneliti mengalami peningkatan, di antaranya guru dapat memberikan penguatan terhadap kesiapan belajar siswa yaitu dengan cara menanyakan kegiatan yang telah lalu, menjelaskan materi pembelajaran lebih efektif dan terfokus terhadap materi pembelajaran yang sedang dilakukan, membimbing dan memperhatikan semua kelompok dalam melakukan diskusi dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II ini ada beberapa hal yang masih belum diperhatikan oleh guru di antaranya guru belum dapat mengkondisikan siswa dalam kelompok secara kondusif, dan pada akhir pembelajaran guru tidak nampak menggiring siswa untuk

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran melainkan hanya menulis sendiri rangkuman materi pembelajaran di papan tulis dan siswa diperintahkan mencatat untuk dihafal pada saat ulangan.

2. *Aktivitas Siswa*

Pada tindakan siklus II ini siswa melakukan kegiatan belajar sama dengan siklus I, namun pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran, di antaranya keberanian siswa untuk berpendapat sesuai dengan kemampuan mulai nampak dan terarah. Siswa mulai tidak takut untuk menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan. Begitu juga dengan sikap mental siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara kontekstual telah menunjukkan adanya peningkatan dengan berkurangnya siswa yang ribut. Kerjasama siswa dalam kelompok meningkat dan tidak hanya mengandalkan seseorang siswa, pelaksanaan presentasi hasil diskusi sudah tidak saling mengandalkan lagi dengan dilihat dari setiap kegiatan tanya jawab dan setelah siswa memberi tanggapan terhadap jawaban kelompok lain.

Di samping kemajuan di dalam pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus II ini, juga ada beberapa aktivitas siswa dalam pembelajaran yang masih belum mencapai kriteria dalam rencana pembelajaran yaitu masih ada siswa yang ngobrol ketika guru

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menerangkan materi pembelajaran, suasana kelas juga terkesan ramai karena aktivitas siswa dalam diskusi. Masih kaku dalam cara berwawancara. Selain itu, beberapa siswa yang masih belum aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok, serta siswa belum bisa menyimpulkan pembelajaran sendiri.

3. Hasil Belajar

Evaluasi merupakan tindakan akhir dalam pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Berikut ini adalah rekap data hasil tes belajar siswa pada tindakan siklus II.

Tabel 4.11

Perolehan Nilai masing-masing kelompok

| No | Kelompok | Skor Ideal | Jumlah skor x 2 | Nilai | Keterangan |
|-----------|--------------|------------|--------------------|-------|------------|
| 1 | Kelompok I | 10 | 3,75 | 7,8 | Cukup |
| 2 | Kelompok II | 10 | 4 | 8 | baik |
| 3 | Kelompok III | 10 | 3,5 | 7,5 | Cukup |
| 4 | Kelompok IV | 10 | 3,75 | 7,8 | Cukup |
| 5 | Kelompok V | 10 | 4,5 | 8,5 | Baik |
| Jumlah | | | | 39,6 | |
| Rata-rata | | | | 7,9 | |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel. 4.12

Distribusi hasil evaluasi siswa siklus II

| No | Skor (s) | Frekuensi (f) | S x f | Presentase (%) |
|-----------------|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9 | - | - | - |
| 3 | 8 | 9 | 72 | 20.9 % |
| 4 | 7 | 24 | 168 | 55.8 % |
| 5 | 6 | 10 | 70 | 23,2 % |
| 6 | 5 | - | - | - |
| 7 | 4 | - | - | - |
| 8 | 3 | - | - | - |
| 9 | 0-2 | - | - | - |
| Jumlah skor | | 43 | 310 | 100 % |
| Rata-rata kelas | | 7,3 | | |

Tabel 4.13

Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

| Kategori Pencapaian KKM | Jumlah siswa | Prosentase |
|-------------------------|--------------|------------|
| Tercapai | 33 | 77 % |
| Belum Tercapai | 10 | 23 % |
| Jumlah | 43 | 100 % |
| Nilai Rata-rata | 7,3 | |

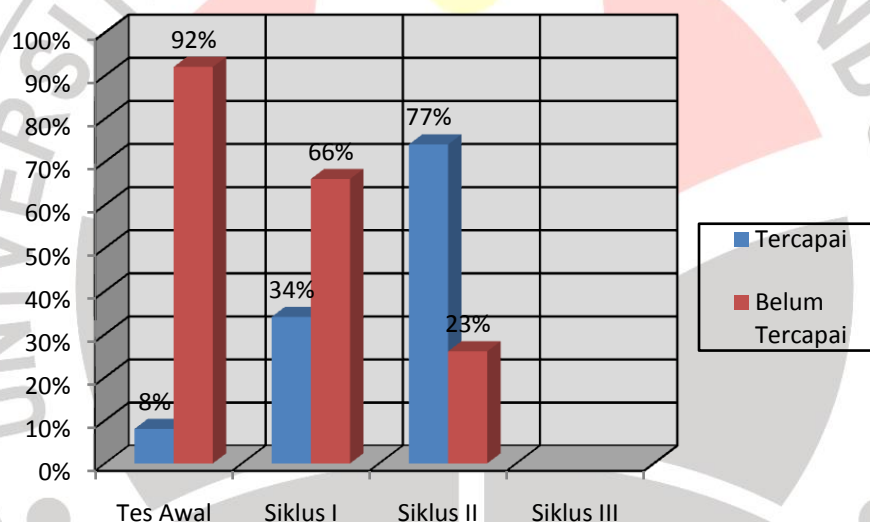
Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara umum masih sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru yaitu 7,0. Dari jumlah 43 siswa, yang dianggap sudah berhasil dalam proses

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran sebanyak 33 orang siswa yakni sebesar 77 % dari seluruh jumlah siswa kelas IV, dan 10 orang siswa yakni sebesar 23 % yang belum tuntas dan dinyatakan belum berhasil karena nilai evaluasinya masih berada di bawah KKM.

Berikut adalah grafik perbandingan presentase kenaikan pencapaian hasil tes siswa pada siklus II dari data sebelumnya:



Grafik 4.14 Persentase Kenaikan KKM Hasil Tes Siklus II

Sementara itu, nilai rata-rata kelas yang mencapai 7,3 telah menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelumnya yang mencapai angka 6,4. Akan tetapi peningkatan tersebut belum menunjukkan peningkatan yang memuaskan walaupun pembelajaran ini sudah bisa dikatakan berhasil namun belum optimal serta

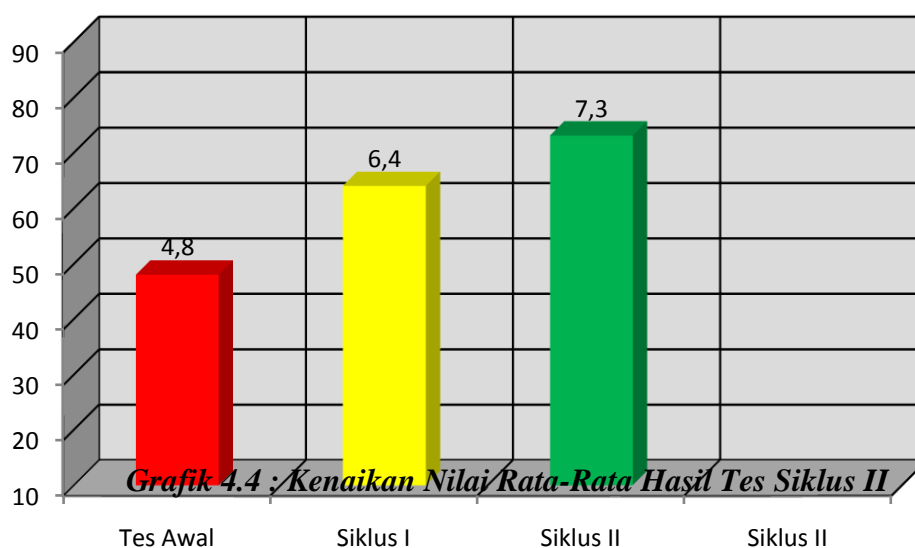
Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Kenaikan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.15 Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus



4. Refleksi

Berdasarkan data-data pada siklus II diatas, setelah dianalisis ternyata aktivitas guru dan siswa serta hasil pembelajaran sudah lebih baik dari data siklus I. Akan tetapi dari data pada siklus II tersebut masih ada sebanyak 11 siswa atau sekitar 26% siswa yang masih belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya suasana kelas yang ramai ketika guru menerangkan materi pembelajaran dan ketika siswa melakukan diskusi sehingga kurang menyimak materi pembelajaran, serta beberapa

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa yang belum aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok diakibatkan oleh kesiapan mental yang belum didapat oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I saat dilakukan diskusi balikan dengan observer, guru menyadari kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus II ini. Oleh karena itu, guru melakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan siklus I dan mempertahankan bahkan meningkatkan hal-hal yang sudah dirasakan baik.

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan siklus II adalah :

- a) Masih ada beberapa siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran.
- b) Interaksi guru dan siswa masih kurang serta masih ada siswa yang ragu untuk mengajukan pertanyaan ketika melakukan wawancara.
- c) Guru masih kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran.

● Upaya penanggulangan dalam mengatasi masalah, yaitu:

- a) Sebelum kegiatan inti dimulai, guru mengadakan kontrak belajar dengan siswa agar kelas tidak ramai.
- b) Guru memberikan petunjuk dan bimbingan yang lebih jelas pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan LKS. Serta memberi *reward* bagi kelompok terbaik.
- c) Guru harus dapat mengatur waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tentukan pada RPP.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Siklus III

Pada dasarnya langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan siklus III ini sama dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II yang terdiri dari perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setelah tindakan pada siklus III ini dilakukan, maka diperoleh data-data sebagai berikut :

a. Perencanaan dan Persiapan Tindakan Siklus III

1. Memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
3. Memberikan penghargaan atau *reward* terhadap siswa.

Sebagai usaha untuk peningkatan hasilbelajar yang lebih optimal, peneliti melakukan analisis untuk mengatur strategi pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, mulai dari menyiapkan RPP, mempelajari RPP serta materi yang akan disampaikan pada pembelajaran siklus III. Membawa LKS, lembar observasi, media dan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dilakukan dengan melaksanakan proses kegiatan di dalam kelas, dengan di awal pembelajaran siswa bersama guru menyanyikan lagu “Menanam Jagung” dengan riang sebagai pengantar dan stimulus yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian siswa menyimak tentang penjelasan tujuan

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas, sementara itu kelompok yang lain menanggapi. Kemudian guru membahas hasil kerja kelompok serta memberikan penguatan dari materi yang sedang di bahas dan pemberian reward terhadap siswa. Selanjutnya guru membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan dan merangkum materi pelajaran dengan bahasa siswa. Pada akhir pembelajaran, siswa melaksanakan evaluasi akhir sebagai tolak ukur atas pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III pada dasarnya mengacu pada RPP yang telah dideskripsikan di atas sebagai acuan untuk memberikan tindakan-tindakan didalam pembelajaran.

● Selama pembelajaran berlangsung observer yang merupakan teman sejawat peneliti menemukan beberapa data dari aktifitas guru dan siswa selama dalam proses pembelajaran pembelajaran yaitu :

1. Aktivitas Guru

Pada siklus III ini guru sebagai peneliti mengalami peningkatan dalam hal aktivitas mengajarnya, diantaranya guru memberikan arahan kepada siswa untuk dapat menjaga kondisi kelas secara kondusif dengan mengadakan kontrak belajar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain itu, guru telah menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terfokus kepada materi pembelajaran yang sedang di lakukan.

Guru juga telah memberikan petunjuk yang jelas kepada seluruh kelompok dalam mengisi lembar kerja di samping membimbing dan memperhatikan semua kelompok dalam melakukan diskusi. Guru telah mengkondisikan siswa dalam pembentukan kelompok yang sama di setiap siklusnya. Diakhir pembelajaran guru nampak menggiring siswa untuk memberikan beberapa masukan atas pembelajaran yang telah dipelajarinya sebagai simpulan kegiatan.

2. *Aktivitas Siswa*

Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran tindakan siklus III secara keseluruhan telah jauh lebih meningkat setelah guru mengupayakan beberapa perbaikan dengan mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan, jauh dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Pada siklus ini, hal yang terlihat muncul dengan baik pada aktivitas belajar siswa dalam mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari di antaranya makin meningkatnya kerjasama dan keaktifan siswa pada waktu diskusi serta keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, motivasi belajar siswa, kreativitas dan keingintahuan siswa pada tindakan ketiga ini sangat menonjol ketika siswa diberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan keseharian siswa,

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa sudah mulai memahami tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh kelompok.

Selain itu, tanggung jawab siswa dan hubungan dalam berkomunikasi satu sama lain, juga terlihat lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman-temannya terhadap tugas yang diberikan oleh guru sudah mengalami peningkatan. Selain itu siswa juga mampu menemukan informasi yang kompleks dan siswa menjadikan informasi tersebut itu menjadi miliknya/pengalamannya. Namun tak dapat dipungkiri pula bahwa di antara sebagian siswa masih ada segelintir siswa yang belum berubah atau perubahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran sangat sedikit dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dilakukan melalui evaluasi ini sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut ini adalah rekap data hasil tes belajar siswa pada tindakan siklus III.

Table 4.16

Perolehan Nilai masing-masing kelompok

| No | Kelompok | Skor Ideal | Jumlah Skor X 2 | Nilai | Keterangan |
|----|-------------|------------|--------------------|-------|------------|
| 1 | Kelompok I | 10 | 4 | 8 | Cukup |
| 2 | Kelompok II | 10 | 4,25 | 8,5 | Cukup |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | | |
|-----------|--------------|----|------|-----|-------|
| 3 | Kelompok III | 10 | 4 | 8 | Cukup |
| 4 | Kelompok IV | 10 | 4,25 | 8,5 | Cukup |
| 5 | Kelompok V | 10 | 4,5 | 9 | Baik |
| Jumlah | | | | 42 | |
| Rata-rata | | | | 8,4 | |

Tabel. 4.17

Distribusi hasil evaluasi siswa siklus III

| No | Skor (s) | Frekuensi (f) | S x f | Presentase (%) |
|-----------------|----------|---------------|-------|----------------|
| 1 | 10 | 1 | 10 | - |
| 2 | 9 | 11 | 99 | - |
| 3 | 8 | 28 | 224 | - |
| 4 | 7 | - | - | - |
| 5 | 6 | 4 | 24 | - |
| 6 | 5 | - | - | - |
| 7 | 4 | - | - | - |
| 8 | 3 | - | - | - |
| 9 | 0-2 | - | - | - |
| Jumlah skor | | 43 | 257 | 100% |
| Rata-rata kelas | | 8,3 | | |

Tabel 4.18

Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus III

| Kategori Pencapaian KKM | Jumlah siswa | Prosentase |
|-------------------------|--------------|------------|
| Tercapai | 39 | 90 % |
| Belum Tercapai | 4 | 10 % |
| Jumlah | 43 | 100 % |

Reni Budi Lestari, 2012

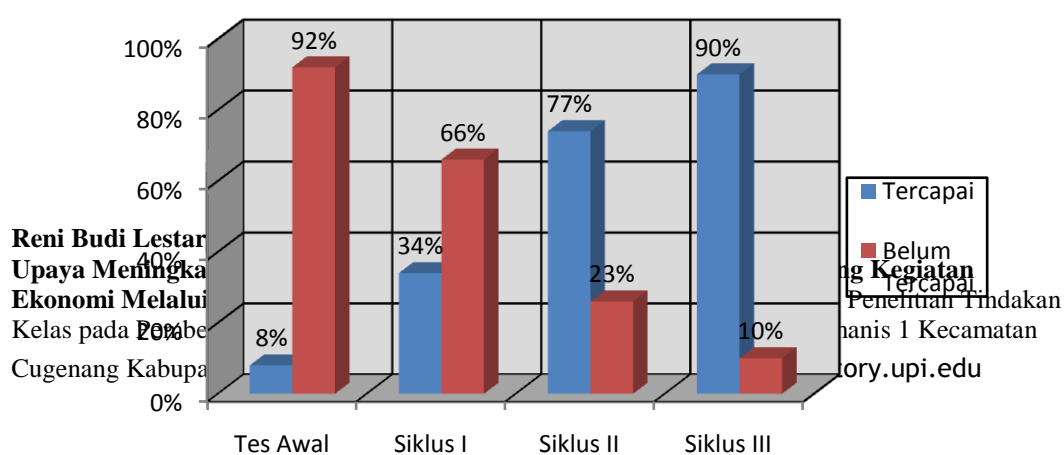
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | |
|-----------------|-----|--|
| Nilai Rata-rata | 8,3 | |
|-----------------|-----|--|

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara umum sudah sangat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru yaitu 7,0. Dari jumlah 43 siswa, yang dianggap sudah berhasil dalam proses pembelajaran sebanyak 39 orang siswa yakni sebesar 90 % dari seluruh jumlah siswa kelas IV, dan 4 orang siswa yakni sebesar 10 % yang belum tuntas dan dinyatakan belum berhasil karena nilai evaluasinya masih berada di bawah KKM.

Persentase jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM seperti yang telah diutarakan di atas sudah menunjukkan hasil yang sangat baik dimana persentase jumlah siswa yang mencapai KKM telah menunjukkan kemajuan sebesar dari pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu sebanyak 28 orang siswa (74%) yang mencapai KKM serta 11 siswa (26%) yang belum berhasil.

Berikut adalah grafik perbandingan presentase kenaikan pencapaian hasil tes siswa pada siklus III dari data sebelumnya:

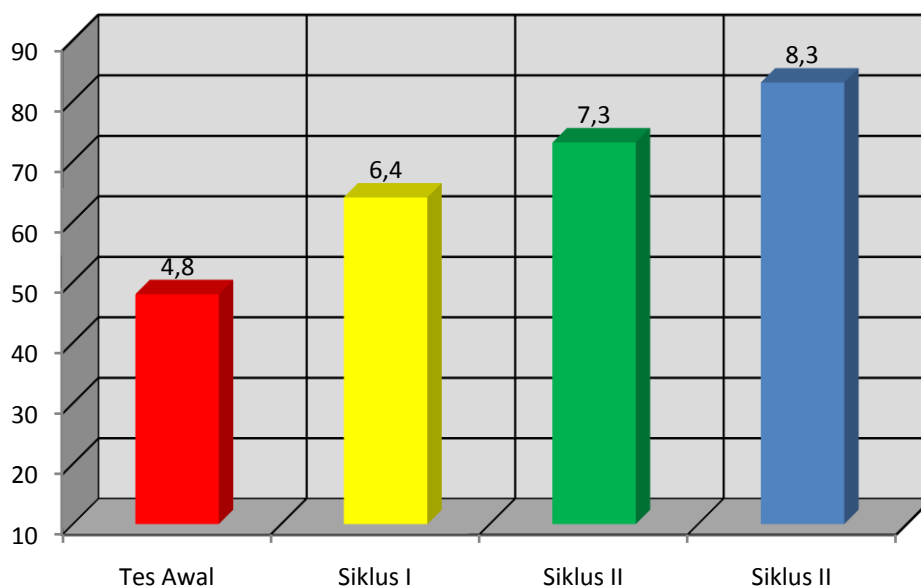


Grafik 4.19 Persentase Kenaikan KKM Hasil Tes Siklus III

Sementara itu, nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dan pembelajaran pada siklus ini sudah bisa dikatakan berhasil walaupun terdapat beberapa siswa yang belum maksimal. Kenaikan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.20

Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus III



I
U

4. Refleksi

Berdasarkan data-data pada siklus III diatas, setelah dianalisis ternyata aktivitas guru dan siswa serta hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Pada siklus ini siswa yang mencapai KKM sebanyak 39 orang atau sekitar 90 %, dan hanya 4 orang siswa atau sekitar 10% siswa yang masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut ternyata siswa yang nilainya rendah tersebut merupakan siswa yang kurang berprestasi dan harus diberikan bimbingan yang lebih intensif.

Secara umum proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, adapun keberhasilan yang diperoleh dari siklus III adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mengarah ke pembelajaran kontekstual. Siswa mampu bertanya terhadap nara sumber, menggali informasi dari berbagai sumber media dan lingkungan setempat serta siswa mulai mampu mempersentasikan hasil kerja kelompoknya tanpa malu-malu lagi. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kontekstual juga meningkat. Guru lebih intensif membimbing siswa terutama yang mengalami kesulitan belajar. Kemudian meningkatnya hasil belajar dalam evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang meningkat dari setiap siklusnya serta guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Pembahasan

Dari perolehan data tentang hasil-hasil penelitian dengan metode menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Kembangmanis 1 yang telah dijelaskan sebelumnya ternyata menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I, siklus II dan siklus III. Setelah dilakukan perbaikan kinerja guru pada siklus I, siklus II dan siklus III, hasil observasi aktivitas guru di siklus I menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk belajar dan mengerjakan lembar kerja dengan cara berkelompok sehingga pembelajaran tidak bersifat *teacher centries*.

1. Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I, berjalan belum sesuai dengan apa yang diharapkan, siswa terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran serta kurang merespon terhadap pertanyaan-pertanyaan dari guru. Hal ini dikarenakan kehadiran observasi yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Selama kegiatan diskusi, dalam setiap kelompok terdapat siswa yang kurang aktif bahkan ada yang sama sekali tidak ambil bagian dalam kegiatan ini keaktifan berdiskusi lebih di dominasi oleh satu atau dua anak saja.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penilaian akhir dari kegiatan pembelajaran siklus I menghasilkan rata-rata 6,4 hal ini mengartikan bahwa anak belum sepenuhnya memahami dan menguasai materi pembelajaran.

2. Siklus II

Proses pembelajara pada siklus II, mengalami peningkatan di banding dengan siklus sebelumnya, anak tidak lagi terlihat kaku kehadiran observer tidak terlalu mempengaruhi aktivitas mereka, pengerjaan lembar kerja tidak lagi didominasi oleh ketua kelompoknya, tapi anggota yang diberi kesempatan untuk ikut andil dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti tetap memberikan perhatian khusus para siswa, khususnya siswa yang pendiam dan kurang dalam hal pembahasan materi. Upaya penelitian ini dimaksudkan agar situasi dan kondisi pembelajaran tetap terpelihara dengan baik dan menimbulkan rasa senang pada diri siswa dalam menjalani kegaitan diskusi.

Berkat upaya tersebut pembelajaran dalam tindakan ini memberikan hasil yang positif, dari hasil evaluasi akhir menunjukkan nilai rata-rata 7,3 artinya terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal itu menunjukkan bahwa siswa telah memahami akan materi pembelajaran yang disampaikan khususnya dengan penggunaan metode kontekstual.

3. Siklus III

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses pembelajaran pada siklus III, mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana hampir seluruh siswa terlihat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa pada umumnya siswa sudah terkonkondisi dengan bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Semua siswa dapat melakukan tugas kelompoknya tanpa harus diberi penghargaan yang berarti terlebih dahulu tidak terkecuali siswa yang bermasalah. Di saat diskusi kelompok, interaksi dengan sesama anggota kelompok dapat berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian menunjukkan nilai dalam kriteria cukup bagus, karena peneliti memberikan arahan-arahan tentang cara penyelesaian soal serta mereka diberi kelonggaran waktu dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

Hasil rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III ini adalah 8,3 artinya 90% dari sejumlah kelas IV telah memahami tentang materi kegiatan ekonomi melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Berdasarkan hasil peneliti tindakan kelas yang telah diuraikan di atas menunjukkan adanya perkembangan sikap terhadap pembelajaran IPS khususnya dalam memahami materi kegiatan ekonomi.

Pada awal pembelajaran siklus I dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, siswa pada umumnya perilaku yang pasif dan kaku. Mereka cenderung tidak menunjukkan respon yang aktif pada kegiatan pembelajaran yang disajikan guru, kekakuan ini muncul karena peran guru

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berubah dari *informatory* menjadi seorang fasilitator. Akan tetapi sejalan dengan berjalannya tindakan-tindakan yang dilakukan guru, sikap siswa mulai berubah. Perubahan ini ditunjukkan dalam bentuk perilaku siswa yang menunjukkan antusiasme dan semangat untuk belajar. Mereka tidak lagi menjadi pendengar atau penerima informasi, tetapi menjadi siswa yang proaktif dalam proses pembelajaran karena terlibat langsung dalam memahami konsep tentang kegiatan ekonomi.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran berdasarkan permasalahan yang timbul dari pengetahuan awal siswa itu sendiri. Tindakan guru tersebut sesuai dengan pengertian model kontekstual yang dikemukakan oleh Mulyasa (2003:14) yaitu: “konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.”

Dalam kegiatan tanya jawab, pada awalnya siswa terlihat ragu-ragu, bahkan mempunyai perasaan takut untuk mengemukakan jawaban atau pendapatnya. Tetapi setelah peneliti untuk bersikap akrab dan bersahabat, siswa mulai mau berbicara untuk mengemukakan pendapatnya. Bahkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran selanjutnya siswa terlihat antusias dan

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mulai terbuka untuk melakukan tanya jawab, baik dengan peneliti maupun antar siswa.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, pada awalnya masing-masing memperlihatkan egosm mereka sukar untuk bekerja sama, sifat egoism tampak berkurang dan muncul sikap dan sifat mau menerima dengan memperlihatkan aktivitas kerja sama di antara siswa. Selama bekerja kelompok juga berlangsung pertukaran pendapat dan interaksi antar guru dan siswa, siswa dengan siswa serta saling menghormati pendapat yang berbeda. Hal ini menunjukkan adanya pembelajaran yang bermakna.

Penghargaan yang diberikan berdasarkan teori behaviorisme atau stimulus-respon. Tujuan utamanya yaitu menempatkan anak didik dalam urutan dari mulai yang terbaik sampai dengan yang terendah. Secara positif penghargaan ini dapat memacu siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mereka. Penghargaan diberikan kepada mereka berupa tanda bintang, untuk juara I berupa bintang berwarna emas, juara II berupa bintang berwarna perak dan juara III bintang berwarna merah.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan ketuntasannya dapat dilihat secara kelompok atau perorangan menunjukkan rata-rata nilai di atas ketentuan tingkat penguasaan materi dalam belajar tuntas.

Dalam menggunakan pendekatan kontekstual hasil belajar siswa menjadi baik dan siswa lebih mudah memahami materi. Pendapat ini didasarkan

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada hasil penelitian, dapat dilihat perolehan rata-rata evaluasi individu setiap siklusnya. Rata-rata siklus I sebesar 6,4, rata-rata pada siklus II sebesar 7,3 dan pada siklus III rata-rata siswa yang diperoleh 8,3.

Melihat pencapaian hasil belajar maka tingkat penguasaan materi rata-rata di atas adalah di atas 75% dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dengan demikian menunjukkan bahwa pembelajaran materi kegiatan ekonomi cukup tepat apabila menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, kondisi ini membuktikan bahwa pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikatakan efektif karena dilihat dari meningkatnya keterampilan pemecahan masalah siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan kondusif. Dilihat dari semua hasil yang telah diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus III sangatlah jelas bahwa penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di kelas IV SDN Kembangmanis 1.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu